

TRANSFORMASI LITERASI DIGITAL GURU SEKOLAH DASAR MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN: SEBUAH STUDI LITERATUR**Mutia Safitri¹, Rusnai Rahayu², Adilah Nurazani³, Khoirunnisah Nasution⁴, Nurul Asikin Darwin⁵**Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan^{1,2,3,4,5}e-mail: amuti3470@gmail.com

Diterima: 8/12/2025; Direvisi: 18/12/2025; Diterbitkan: 7/1/2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut guru sekolah dasar untuk memiliki kemampuan literasi digital yang tinggi agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sistem pembelajaran abad ke-21. Namun, masih banyak guru khususnya guru sekolah dasar yang mengalami kendala dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai bentuk pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan literasi digital guru sekolah dasar serta menganalisis strategi yang efektif untuk memperkuat kompetensi tersebut. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai artikel ilmiah, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema literasi digital dan teknologi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis digital, seperti platform pembelajaran daring, aplikasi kolaboratif, dan media interaktif, mampu meningkatkan kemampuan guru sekolah dasar dalam aspek teknis, kognitif, dan sosial. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru, dukungan institusional, serta kebijakan pendidikan yang responsif terhadap perkembangan teknologi agar transformasi literasi digital guru sekolah.

Kata Kunci: *Literasi Digital, Guru Sekolah Dasar, Teknologi Pembelajaran***ABSTRACT**

The rapid development of technology requires elementary school teachers to possess high levels of digital literacy in order to adapt to the changes in 21st-century learning systems. However, many teachers, particularly at the elementary school level, still face challenges in optimally integrating technology into instructional activities. This study aims to examine various forms of utilizing learning technology to enhance elementary school teachers' digital literacy and to analyze effective strategies for strengthening these competencies. The method employed is a literature review that examines scientific articles, academic journals, and previous research relevant to digital literacy and educational technology. The findings indicate that the use of digital-based technologies, such as online learning platforms, collaborative applications, and interactive media, can improve elementary school teachers' technical, cognitive, and social competencies. This study emphasizes the importance of continuous professional development for teachers, institutional support, and educational policies that are responsive to technological advancements in order to support the transformation of teachers' digital literacy.

Keywords: *Digital Literacy, Elementary School Teachers, Educational Technology***PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Guru sebagai ujung

tombak pelaksanaan pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran digital yang semakin berkembang. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak guru sekolah dasar menghadapi kendala dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, baik akibat keterbatasan keterampilan digital, minimnya pelatihan berkelanjutan, maupun kurangnya dukungan infrastruktur (Pohan & Suparman, 2020; Nugraeni & Suyatno, 2023). Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara tuntutan pendidikan abad ke-21 dengan kemampuan faktual guru di lapangan, sehingga berdampak pada kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Dalam konteks tersebut, literasi digital menjadi kompetensi kunci yang harus dimiliki guru agar mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran secara efektif. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis menggunakan perangkat digital, tetapi juga meliputi aspek kognitif, sosial, dan etika dalam memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab (Naila et al., 2021; Aini & Nuro, 2023). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penguasaan literasi digital guru berpengaruh langsung terhadap efektivitas pembelajaran, inovasi pedagogik, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Mu'ah et al., 2020; Ratnasari & Pelita, 2024). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi pembelajaran perlu ditelaah secara strategis sebagai sarana penguatan literasi digital guru sekolah dasar.

Transformasi literasi digital guru juga tidak dapat dilepaskan dari dukungan kebijakan dan kesiapan institusional sekolah. Program pelatihan, pendampingan, serta kebijakan kepala sekolah terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi digital guru (Erwani et al., 2023; Nurilahi et al., 2022). Berbagai program seperti Platform Merdeka Mengajar, pelatihan Canva for Education, dan pemanfaatan kecerdasan buatan dalam pembelajaran menunjukkan potensi besar dalam mendukung transformasi literasi digital guru secara berkelanjutan (Widiyanti et al., 2025; Hendratno et al., 2025). Namun, tanpa sinergi yang kuat antara kebijakan, pelatihan, dan budaya digital sekolah, upaya peningkatan literasi digital cenderung berjalan parsial dan tidak berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam mendukung transformasi literasi digital guru sekolah dasar serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kebijakan dan program peningkatan kompetensi digital guru dalam rangka mendukung transformasi digital pendidikan nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research). Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam mendukung transformasi literasi digital guru sekolah dasar melalui analisis temuan-temuan penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya. Fokus penelitian diarahkan pada pengkajian konsep, bentuk implementasi, serta faktor pendukung dan penghambat literasi digital guru di lingkungan sekolah dasar.

Sumber data penelitian terdiri atas artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan tema literasi digital guru sekolah dasar dan pemanfaatan teknologi pembelajaran. Artikel yang dianalisis dibatasi pada publikasi lima hingga sepuluh tahun terakhir untuk memastikan kebaruan dan relevansi data. Pemilihan sumber dilakukan melalui penelusuran database jurnal daring menggunakan kata kunci seperti literasi digital guru, teknologi pembelajaran, dan sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mencatat informasi penting dari setiap artikel yang terpilih. Data yang dikumpulkan meliputi tujuan penelitian, metode yang digunakan, bentuk pemanfaatan teknologi, serta temuan utama terkait literasi digital guru. Untuk menjaga konsistensi analisis, peneliti menggunakan lembar pencatatan data sebagai instrumen bantu.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik, yaitu dengan mengelompokkan data ke dalam tema-tema utama yang mencerminkan pola pemanfaatan teknologi pembelajaran, tingkat literasi digital guru, dan dampak implementasinya terhadap proses pembelajaran. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk tabel dan deskripsi naratif, serta penarikan kesimpulan secara sistematis. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan temuan dari berbagai artikel untuk memperoleh gambaran yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai penelitian dan sumber literatur, ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam transformasi literasi digital guru sekolah dasar memiliki pola yang relatif konsisten. Setiap bentuk pemanfaatan teknologi menunjukkan karakteristik dan kontribusi yang berbeda terhadap peningkatan kompetensi digital guru. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi digital guru tidak berkembang secara tunggal, melainkan melalui kombinasi penggunaan platform digital, media pembelajaran, pelatihan berkelanjutan, serta dukungan kebijakan sekolah. Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis, hasil penelitian ini dirangkum dalam bentuk tabel yang memuat aspek pemanfaatan teknologi, bentuk implementasi, serta dampaknya terhadap literasi digital guru. Penyajian tabel ini bertujuan memudahkan pembaca dalam memahami keterkaitan antara strategi pemanfaatan teknologi pembelajaran dan transformasi literasi digital guru sekolah dasar. Hasil analisis dalam studi literatur ini dapat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran dalam Transformasi Literasi Digital Guru Sekolah Dasar

Aspek Pemanfaatan Teknologi	Bentuk Implementasi	Dampak terhadap Literasi Digital Guru
Platform pembelajaran digital	Platform Merdeka Mengajar, LMS sekolah, aplikasi pembelajaran daring	Pemanfaatan platform digital meningkatkan kemampuan teknis guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, guru menjadi lebih mandiri dalam mengembangkan kompetensi profesional melalui akses sumber belajar digital.
Media pembelajaran digital	Canva for Education, Book Creator, video interaktif	Media pembelajaran digital mendorong kreativitas guru dalam menyajikan materi secara visual dan interaktif. Dampaknya, guru mampu mengembangkan literasi digital pada aspek pedagogik dan kognitif secara lebih optimal.

Pelatihan dan pendampingan	Workshop literasi digital, komunitas belajar guru	Pelatihan dan pendampingan meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Selain itu, guru lebih memahami aspek etika dan tanggung jawab dalam pemanfaatan teknologi digital.
Dukungan kebijakan sekolah	Kepemimpinan kepala sekolah, kebijakan digital sekolah	Dukungan kebijakan sekolah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan literasi digital guru. Dampaknya, pemanfaatan teknologi menjadi lebih terarah dan berkelanjutan.
Inovasi teknologi pembelajaran	Pemanfaatan AI, aplikasi pembelajaran inovatif	Inovasi teknologi mendorong guru untuk terus beradaptasi dengan perkembangan digital terbaru. Hal ini memperkuat literasi digital tingkat lanjut dan kesiapan guru menghadapi transformasi pendidikan.

Tabel 1 menunjukkan bahwa setiap aspek pemanfaatan teknologi pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan literasi digital guru sekolah dasar. Dampak yang dihasilkan tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup penguatan aspek pedagogik, kognitif, sosial, dan etika dalam penggunaan teknologi. Temuan ini mengindikasikan bahwa transformasi literasi digital guru merupakan proses yang bersifat multidimensional dan berkelanjutan. Selain itu, keterkaitan antara pemanfaatan teknologi dan dukungan kebijakan sekolah mempertegas pentingnya pendekatan sistemik dalam pengembangan kompetensi guru. Dengan demikian, tabel tersebut menegaskan bahwa keberhasilan transformasi literasi digital guru sekolah dasar bergantung pada sinergi antara kompetensi individu guru, inovasi teknologi pembelajaran, dan dukungan institusional yang konsisten.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform pembelajaran digital memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi digital guru sekolah dasar. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar, Learning Management System (LMS), serta aplikasi pembelajaran daring membantu guru mengembangkan kemampuan teknis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ratnasari dan Pelita (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan platform digital mendorong transformasi kompetensi profesional guru secara berkelanjutan. Selain itu, Nugraeni dan Suyatno (2023) menegaskan bahwa literasi digital guru dalam pembelajaran daring tidak hanya berdampak pada efektivitas pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kesiapan guru menghadapi perubahan sistem pendidikan. Dengan demikian, platform pembelajaran digital berfungsi sebagai sarana strategis dalam memperkuat literasi digital guru sekolah dasar.

Selain platform pembelajaran, penggunaan media pembelajaran digital seperti Canva for Education, Book Creator, dan media interaktif lainnya terbukti mendorong kreativitas dan inovasi pedagogik guru. Guru yang mampu memanfaatkan media digital secara optimal cenderung lebih adaptif dalam menyajikan materi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan temuan Widiyanti et al. (2025)

dan Faridha et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pelatihan media digital meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan aspek visual, interaktif, dan kolaboratif dalam pembelajaran. Media digital juga membantu guru mengembangkan literasi digital pada dimensi kognitif dan etika, terutama dalam memilih dan menyajikan konten yang sesuai. Oleh karena itu, media pembelajaran digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai instrumen pengembangan profesional guru.

Pelatihan dan pendampingan literasi digital merupakan faktor kunci dalam keberhasilan transformasi literasi digital guru sekolah dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang bersifat berkelanjutan dan kontekstual mampu meningkatkan kepercayaan diri guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran (Aliyyah et al., 2025; Suartana et al., 2024). Pendampingan juga membantu guru memahami aspek sosial dan etika literasi digital, seperti keamanan data, etika penggunaan media sosial, dan tanggung jawab profesional di ruang digital. Tanpa pendampingan yang memadai, guru cenderung hanya menguasai keterampilan teknis secara terbatas dan belum mampu mengintegrasikan teknologi secara pedagogis (Nisak & Rahmah, 2024). Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan literasi digital perlu dirancang sebagai bagian dari pengembangan profesional guru yang berkelanjutan.

Dukungan kebijakan sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah turut berperan penting dalam menciptakan ekosistem literasi digital yang kondusif. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan instruksional berbasis teknologi mampu mendorong guru untuk berinovasi dan memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. Erwani et al. (2023) serta Nurilahi et al. (2022) menegaskan bahwa kebijakan sekolah yang mendukung literasi digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi digital guru. Selain kebijakan, penyediaan infrastruktur digital dan budaya kolaboratif antar guru juga menjadi faktor pendukung keberhasilan transformasi literasi digital. Oleh karena itu, transformasi literasi digital guru sekolah dasar memerlukan sinergi antara kompetensi individu guru dan dukungan institusional sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan literasi digital guru sekolah dasar. Penggunaan media dan platform digital tidak hanya membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, tetapi juga memperluas kemampuan mereka dalam mengakses, mengelola, dan menyampaikan informasi secara efektif. Namun, peningkatan literasi digital tidak dapat tercapai hanya melalui penyediaan sarana teknologi semata. Diperlukan dukungan menyeluruh berupa pelatihan berkelanjutan, kebijakan pendidikan yang responsif, serta penyediaan infrastruktur yang merata di seluruh satuan pendidikan.

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan implementasi teknologi dalam dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh kesiapan mental dan sikap guru terhadap perubahan. Guru yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan berinovasi akan lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan digital. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan tenaga pendidik dalam mengembangkan program pelatihan berbasis praktik nyata yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan literasi digital guru sekolah dasar dan menjadi pijakan bagi pengembangan strategi peningkatan kompetensi di era pendidikan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. F. N., & Nuro, F. R. M. A. (2023). Analisis Kompetensi Literasi Digital Guru sebagai Pendukung Keterampilan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 840-851. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4744>
- Aliyyah, R. R., Inesia, I., Ningrum, K. S., & Mumtazah, D. (2025). Pendampingan literasi digital pada guru Sekolah Dasar. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(2), 297-305. <https://doi.org/10.30997/qh.v11i2.15572>
- Budiarti, R. P. N., Rulyansah, A., Mardhotillah, R. R., Nafiah, N., & Najjah, A. (2022). Peningkatan literasi digital melalui pembelajaran daring: pengabdian masyarakat untuk guru Sekolah Dasar. *Indonesia Berdaya*, 3(4), 827-834. <https://doi.org/10.47679/ib.2022311>
- Erwani, E., Witarsa, R., & Masrul, M. (2023). Penerapan program kepala sekolah terhadap kemampuan guru dalam menggunakan informasi teknologi dan literasi digital di sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 4(3), 957-963. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.263>
- Faridha, N., Adisiswanto, A. E., & Rahman, M. (2025). Inovasi media pembelajaran digital berbasis book creator untuk meningkatkan literasi digital guru sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(3), 842-852. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i3.23891>
- Hendratno, H., Amalia, E., Istiq'faroh, N., Siswanto, B. E., & Mufidah, Z. R. (2025). Pelatihan Literasi Digital Canva untuk Guru Sekolah Dasar. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 222-231. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i2.524>
- Juwairiyah, A., Parisu, C. Z. L., Sisi, L., & Saputra, E. E. (2024). Analisis Literasi Digital Para Guru Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 12811-12819. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.9521>
- Khoiri, A., Mastiah, M., & Mardiana, M. (2022). Literasi Digital Bagi Guru Dan Calon Guru Sekolah Dasar Sebagai Penunjang Pembelajaran Dan Penelitian. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 87-94. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v2i2.836>
- Kustandi, C., & Ibrahim, N. (2021). Pendampingan pembuatan bahan ajar elektronik bagi guru di sekolah dasar untuk meningkatkan literasi digital. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(3), 415-422. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i3.16233>
- Mu'ah, M. A., Suyanto, U. Y., Romadhona, D., Hidayati, N., & Askhar, B. M. (2020). Pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran interaktif bagi siswa sekolah dasar di era new normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 122-128. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3986>
- Nada, A. Q., & Indrawan, D. (2023). Analisis Tingkat Literasi Digital Guru Pendidikan Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(1), 9-15. <https://doi.org/10.30605/cjpe.6.1.2023.2481>

- Naila, I., Ridlwan, M., & Haq, M. A. (2021). Literasi digital bagi guru dan siswa sekolah dasar: Analisis konten dalam pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(2), 166-122. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n2.p166-122>
- Nisak, S. K., & Rahmah, L. U. (2024). Strategi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis teknologi informasi. *PENA: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(01), 15-21. <https://ejournal.almusthofa.org/index.php/pena/article/view/13>
- Nugraeni, D., & Suyatno, S. (2023). Literasi digital guru dalam pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Paedagogy*, 10(4), 1034-1044. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i4.8846>
- Nurilahi, A., Hidayati, D., Hidayat, A., Usmar, R. J., Pendidikan, M., & Ahmad, U. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah instruksional dalam peningkatan literasi digital guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 441-448. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.2908>
- Nurlaily, V. A., Nafisah, D., Dayu, D. P. K., & Cindy, A. H. (2024). Pelatihan Kegiatan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Era Kurikulum Merdeka Belajar. *Abdi Masya*, 5(1), 53-59. <https://doi.org/10.52561/abdimalasya.v5i1.373>
- Pohan, S. S., & Suparman, S. (2020). Perspektif literasi digital bagi guru sekolah dasar. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Pendidikan*, 7(2), 164-178. <https://doi.org/10.33059/jsnbl.v7i2.2932>
- Ratnasari, A., & Pelita, P. J. (2024). Transformasi kompetensi profesional melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebagai upaya penguasaan literasi digital guru sekolah dasar negeri Rancabungur 03. *JEALO*, 6(1), 18-24. <https://journal.umbogorraya.ac.id/index.php/JEALO/article/view/319>
- Sabarua, J. O., Patalatu, J. S., & Besare, S. D. (2020). Pelatihan pembelajaran daring bagi guru-guru sekolah dasar guna meningkatkan literasi digital di masa pandemi covid-19. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 147-155. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i2.122>
- Salsabila, C. K., & Wachidah, K. (2024). Pola Kemampuan Literasi Digital Guru: Menelaah Kesenjangan Literasi Digital dari Perspektif Gender. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 12(2), 322-338. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v12i2.34862>
- Silvester, S., Saputro, T. V. D., & Manggu, B. (2024). Pendampingan literasi digital bagi guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9, 918-929. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i4.2276>
- Suartana, I. M., Putra, R. E., & Alit, R. (2024). Penguatan kompetensi literasi digital bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 7(02), 237-246. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v7.i02.a8294>
- Suryaningsih, H. A., & Purnomo, H. (2023). Kesiapan guru terhadap literasi digital pada implementasi kurikulum merdeka di SD negeri sembungan. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(4), 247-253. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/546>



- Taufik, T., Putra, A., Imansyah, M. N., Nurdianah, N., & Iwansyah, I. (2023). Literasi Digital untuk Guru Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kabupaten Dompu. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 6(5), 543-553. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i5.19584>
- Tias, W. P., & Yuliejantiningih, Y. (2025). Pengaruh Peran Guru Penggerak Dan Kemampuan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(3 Agustus), 5525-5534. <https://doi.org/10.58230/27454312.2393>
- Tungka, N. F. (2023). Peningkatan literasi digital guru SD melalui penerapan empat prinsip dasar penguasaan teknologi digital. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 134-144. <https://doi.org/10.58812/ejimes.v1i03.128>
- Widiyanti, W., Nurjanah, N., Chisbiyah, L. A., Effendi, M. I., Putra, S. E. N., & Ningtyas, P. K. (2025). Transformasi Literasi Digital Guru Sekolah Dasar melalui Program Upskilling Penggunaan Canva for Education dan Gemini AI. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(3), 1104-1113. <https://doi.org/10.70609/i-com.v5i3.7557>